

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Komunikasi Antarbudaya Suku Jawa Dengan Suku Banjar Dalam Adaptasi Budaya (Studi Di Desa Banjar Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan” penelitian ini berfokus pada unsur kebudayaan yaitu bahasa dan tiga fase adaptasi budaya yaitu *honeymoon*, *culture shock* dan *adjustment* pada suku jawa dengan suku banjar dalam adaptasi budaya di Desa Banjar Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan. Komunikasi antarbudaya merupakan proses komunikasi yang terjadi antara individu-individu yang memiliki perbedaan kebudayaan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui komunikasi antarbudaya dan hambatan yang mempengaruhi komunikasi antarbudaya suku Jawa dengan suku Banjar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan menggunakan teori adaptasi. Dalam mendapatkan data dari informan yang akurat maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam unsur kebudayaan bahasa memiliki peran penting dalam proses komunikasi antarbudaya antara suku Jawa dengan suku Banjar di Desa Banjar Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan. Meskipun perbedaan bahasa dan sikap etnosentrisme ringan sempat menjadi hambatan, kedua suku mampu beradaptasi melalui penggunaan bahasa Indonesia, pembelajaran bahasa lokal, serta interaksi sosial yang intens. Proses adaptasi masyarakat suku Jawa terhadap masyarakat Banjar berjalan melalui tiga fase *honeymoon*, *culture shock* dan *adjustment* sehingga akhirnya tercipta hubungan sosial sosial yang harmonis, saling memahami dan mencerminkan keberhasilan adaptasi budaya tengah beragaman.

**Kata Kunci :** Komunikasi antarbudaya, Adaptasi, Hambatan budaya

## **ABSTRACT**

*This study is entitled “Intercultural Communication Between the Javanese and Banjar Tribes in Cultural Adaptation (A Study in Banjar Village, Air Joman District, Asahan Regency).” This study focuses on cultural elements, namely language and three phases of cultural adaptation, namely honeymoon, culture shock and adjustment, among the Javanese and Banjar tribes in cultural adaptation in Banjar Village, Air Joman District, Asahan Regency. Intercultural communication is a communication process that occurs between individuals who have cultural differences. The purpose of this study is to determine intercultural communication and the barriers that affect intercultural communication between the Javanese and Banjar tribes. This study uses qualitative research with a descriptive method using adaptation theory. To obtain accurate data from informants, the data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The results of this study show that language plays an important role in the process of intercultural communication between the Javanese and Banjar tribes in Banjar Village, Air Joman District, Asahan Regency. Although language differences and mild ethnocentrism were obstacles, both tribes were able to adapt through the use of Indonesia, learning the local language, and intense social interaction. The process of adaptation of the Javanese tribe to the Banjar tribe went through three phases : honeymoon, culture shock and adjustment, which ultimately created harmonious social relations, mutual understanding and reflected the success of cultural adaptation amid diversity.*

**Keywords :** Intercultural communication, Adaptation, Culture Barriers